

RINGKASAN

Manajemen Panen dan Pasca Panen Buah Stroberi di Lumbung Stroberi Desa Pandanrejo Kecamatan Bumiaji Kota Batu, Ela Oktafia Zuliana, NIM D31210909, Tahun 2024, Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, Fitri Krismiratsih, S.ST., M.P., selaku Dosen Pembimbing, Andri Tri Irawan selaku Pembimbing Lapangan di Lumbung Stroberi.

Pengembangan pariwisata merupakan salah satu cara untuk memajukan perekonomian di daerah yang kurang berkembang. Pengembangan pariwisata berbasis pertanian atau agrowisata, dianggap sebagai upaya yang menjanjikan. Saat ini, banyak usaha tani yang dikombinasikan dengan konsep wisata. Salah satu daerah yang memiliki potensi agrowisata dan sedang berkembang adalah Desa Pandanrejo di Kecamatan Bumiaji, Kota Batu. Agrowisata yang mulai berkembang di Desa Pandanrejo antara lain adalah Lumbung Stroberi, yang menjadi destinasi utama dengan potensi buah stroberinya. Selain stroberi, Desa Wisata Pandanrejo juga menawarkan berbagai produk dan fasilitas seperti kebun stroberi, stroberi segar, petik stroberi, edukasi stroberi, cafe, rafting, outbond, paintball, tubing, dan lain sebagainya.

Hasil magang menunjukkan bahwa mahasiswa dapat mempelajari cara membudidayakan tanaman stroberi, mengolah produk stroberi, serta memasarkan hasilnya. Mahasiswa diharapkan mampu menerapkan pengetahuan yang diperoleh selama magang di Agrowisata Lumbung Stroberi. Melalui kegiatan magang ini, mahasiswa mendapatkan pengetahuan dan wawasan baru tentang budidaya stroberi serta cara menangani pasca panen buah stroberi.

Proses panen buah stroberi dilakukan dengan mengumpulkan buah dari hasil panen yang telah memenuhi standar panen yaitu dengan buah berubah warna menjadi merah kehitaman berarti buah sudah dapat dipanen. Proses pasca panen dilakukan dengan cara mempersiapkan peralatan pasca panen, menjual berupa stroberi fresh, membuat produk olahan stroberi, melakukan proses pembekuan untuk stroberi frozen (meliputi kegiatan : sortasi, pemisahan tangkai dan pembekuan stroberi